

PENDAHULUAN

Kulit merupakan nikmat yang telah diciptakan Allah SWT, dengan keindahan yang diberikannya bagi pandangan mata dan keistimewaan yang dimilikinya untuk melindungi manusia. Berkaitan dengan letaknya yang ada di permukaan tubuh, maka kulit merupakan organ pertama yang terkena pengaruh tidak menguntungkan dari lingkungan. ⁽¹⁾

Pencemaran lingkungan yang sudah banyak terjadi dan perkembangan pola hidup masyarakat yang semakin kompleks berdampak pada munculnya berbagai penyakit degeneratif akibat terbentuknya radikal bebas dalam tubuh. Telah muncul dugaan bahwa radikal bebas mempunyai hubungan dengan terjadinya berbagai macam penyakit, seperti aterosklerosis, katarak, stroke, serta proses penuaan dini. Sepanjang makhluk hidup terpapar radikal bebas maka diperlukan suatu antioksidan. ⁽²⁾

Antioksidan adalah zat yang dapat menunda atau mencegah terbentuknya reaksi radikal bebas dalam oksidasi lipid. Antioksidan yang aman digunakan adalah antioksidan alami. Antioksidan alami dapat dimanfaatkan dalam sediaan obat, kosmetik maupun makanan dan minuman. Antioksidan alami yang digunakan untuk sediaan kosmetik biasanya terdapat dalam sayuran, buah-buahan, rempah-rempah dan sedikit produk hewani. ⁽³⁾

Kosmetika merupakan sediaan atau paduan bahan yang dapat digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ kelamin luar),

gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan penyakit. Beragam sediaan kosmetik yang ada di pasaran antara lain krim, gel, sabun, shampo, lotion dan sebagainya.

Lotion merupakan sediaan kosmetik yang paling luas dipergunakan saat ini, karena fungsinya sebagai pelembut dan pelicin kulit dan juga kontinyu, fleksibel pada kulit serta mengurangi rehidrasi pada stratum corneum. Keuntungan dari sediaan lotion yaitu mudah didapat, harganya relatif murah, praktis dalam penggunaannya, serta tidak mengganggu pernafasan. ⁽⁴⁾

Salah satu tanaman yang memiliki aktivitas antioksidan adalah daun pepaya, yang berasal dari famili Caricaceae. Kandungan utama dari daun pepaya adalah saponin, flavonoid dan polifenol yang mempunyai aktivitas sebagai antiseptik. Papain mempunyai aktivitas sebagai enzim proteolitik dan sebagai antimikroba, serta vitamin C sebagai antioksidan. ^(5,6)

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah membuat sediaan lotion dari ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan pengujian antioksidannya. Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah pada konsentrasi berapa emulgator tween 80 dan span 60 yang paling stabil untuk membuat basis lotion yang baik secara fisik, berapa nilai IC_{50} dari lotion ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan pada konsentrasi berapa yang memiliki aktivitas antioksidan paling tinggi.